



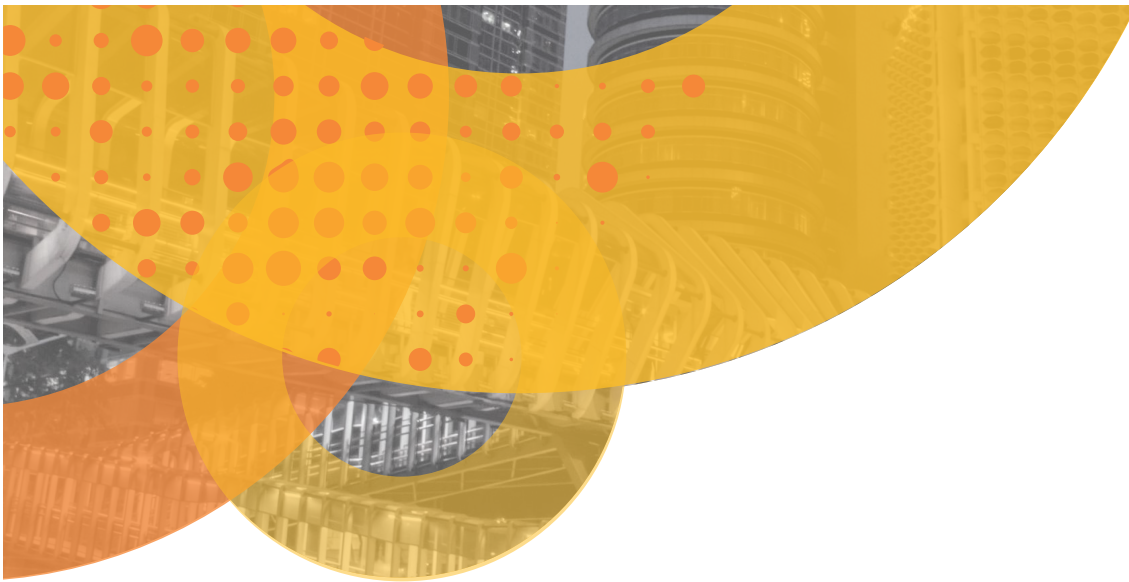
BERITA RESMI STATISTIK

No. 44/05/Th. XXVIII, 5 Mei 2025



Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2025

- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 4,76 persen.
- Rata-rata upah buruh sebesar 3,09 juta rupiah.



A. Keadaan Ketenagakerjaan

- Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Februari 2025 sebanyak 153,05 juta orang, naik 3,67 juta orang dibanding Februari 2024. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,80 persen poin dibanding Februari 2024.
- Penduduk bekerja pada Februari 2025 sebanyak 145,77 juta orang, naik sebanyak 3,59 juta orang dari Februari 2024. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan terbesar adalah Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,98 juta orang.
- Pada Februari 2025 sebanyak 59,19 juta orang (40,60 persen) bekerja pada kegiatan formal, turun sebesar 0,23 persen poin dibanding Februari 2024.
- Tingkat setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu pada Februari 2025 turun masing-masing sebesar 0,52 persen poin dan 0,07 persen poin dibanding Februari 2024.
- Jumlah pekerja komuter pada Februari 2025 sebesar 7,31 juta orang, bertambah sebesar 0,18 juta orang dibanding Februari 2024.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2025 sebesar 4,76 persen, turun sebesar 0,06 persen poin dibanding Februari 2024.

1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk Usia Kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. PUK cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia. PUK pada Februari 2025 sebanyak 216,79 juta orang, bertambah sebanyak 2,79 juta orang dibandingkan Februari 2024. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yang mencapai 153,05 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 63,74 juta orang.

Komposisi angkatan kerja pada Februari 2025 terdiri dari 145,77 juta orang penduduk bekerja dan 7,28 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan Februari 2024, jumlah angkatan kerja, jumlah penduduk bekerja, dan pengangguran masing-masing bertambah sebanyak 3,67 juta orang; 3,59 juta orang; dan 0,08 juta orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan sebesar 1,30 persen poin sejak Februari 2023 sampai dengan Februari 2025. TPAK pada Februari 2025 sebesar 70,60 persen, naik 0,80 persen poin dibanding Februari 2024. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

Berdasarkan jenis kelamin, pada Februari 2025, TPAK laki-laki sebesar 84,34 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 56,70 persen. Dibandingkan pada Februari 2024, TPAK laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 0,32 persen poin dan 1,29 persen poin.

Tabel 1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Februari 2023–Februari 2025

Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025	Perubahan Feb 2024–Feb 2025	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	211,59	212,59	214,00	215,37	216,79	2,79	1,30
Angkatan Kerja	146,62	147,71	149,38	152,11	153,05	3,67	2,46
– Bekerja	138,63	139,85	142,18	144,64	145,77	3,59	2,52
– Pengangguran	7,99	7,86	7,20	7,47	7,28	0,08	1,11
Bukan Angkatan Kerja	64,97	64,88	64,62	63,26	63,74	-0,88	-1,36
	persen	persen	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	69,30	69,48	69,80	70,63	70,60	0,80	
– Laki-laki	83,98	84,26	84,02	84,66	84,34	0,32	
– Perempuan	54,42	54,52	55,41	56,42	56,70	1,29	

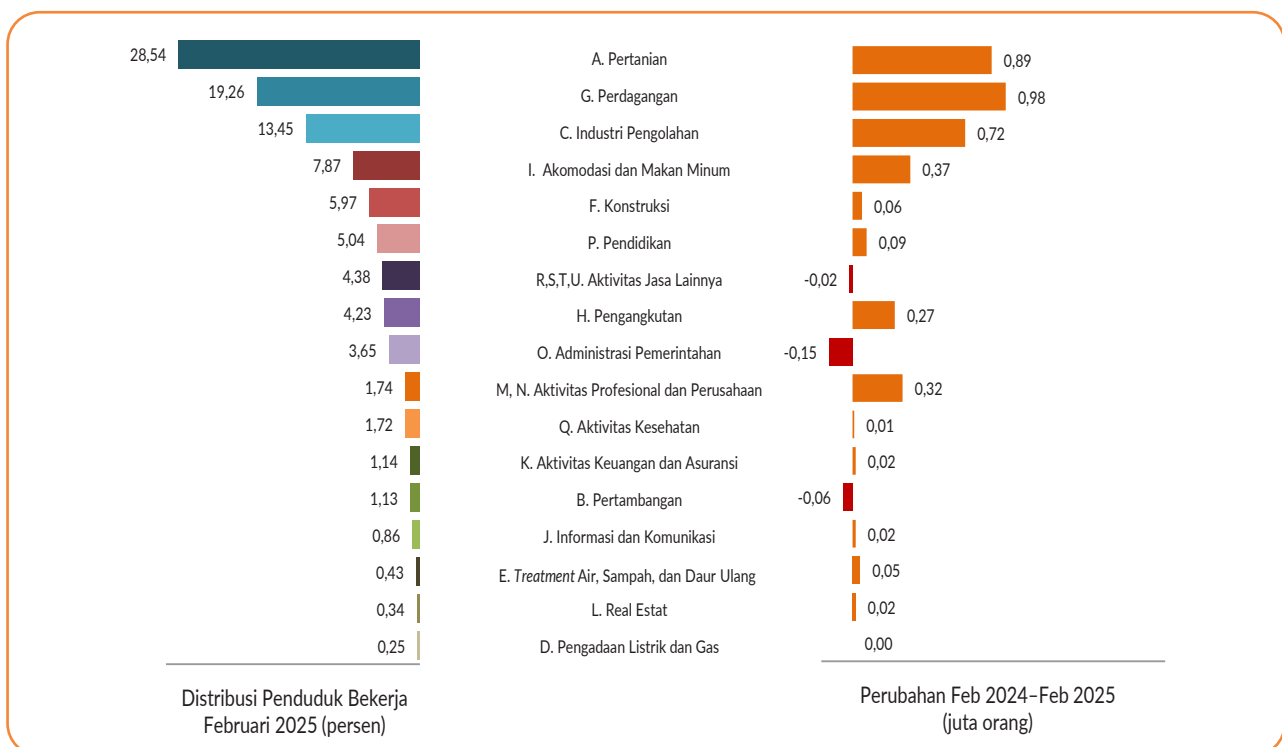
2. Penduduk Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja disajikan berdasarkan lapangan usaha, status pekerjaan, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah jam kerja selama seminggu terakhir, dan aktivitas komuter.

2.1 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan usaha dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Februari 2025, tiga lapangan usaha yang menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 28,54 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 19,26 persen; serta Industri Pengolahan sebesar 13,45 persen.

Dibandingkan Februari 2024, tiga lapangan usaha yang mengalami peningkatan penduduk bekerja terbesar adalah Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (0,98 juta orang); Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (0,89 juta orang); dan Industri Pengolahan (0,72 juta orang). Sementara lapangan usaha yang mengalami penurunan terbesar adalah Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (0,15 juta orang); Pertambangan dan Penggalan (0,06 juta orang); dan Jasa Lainnya (0,02 juta orang).



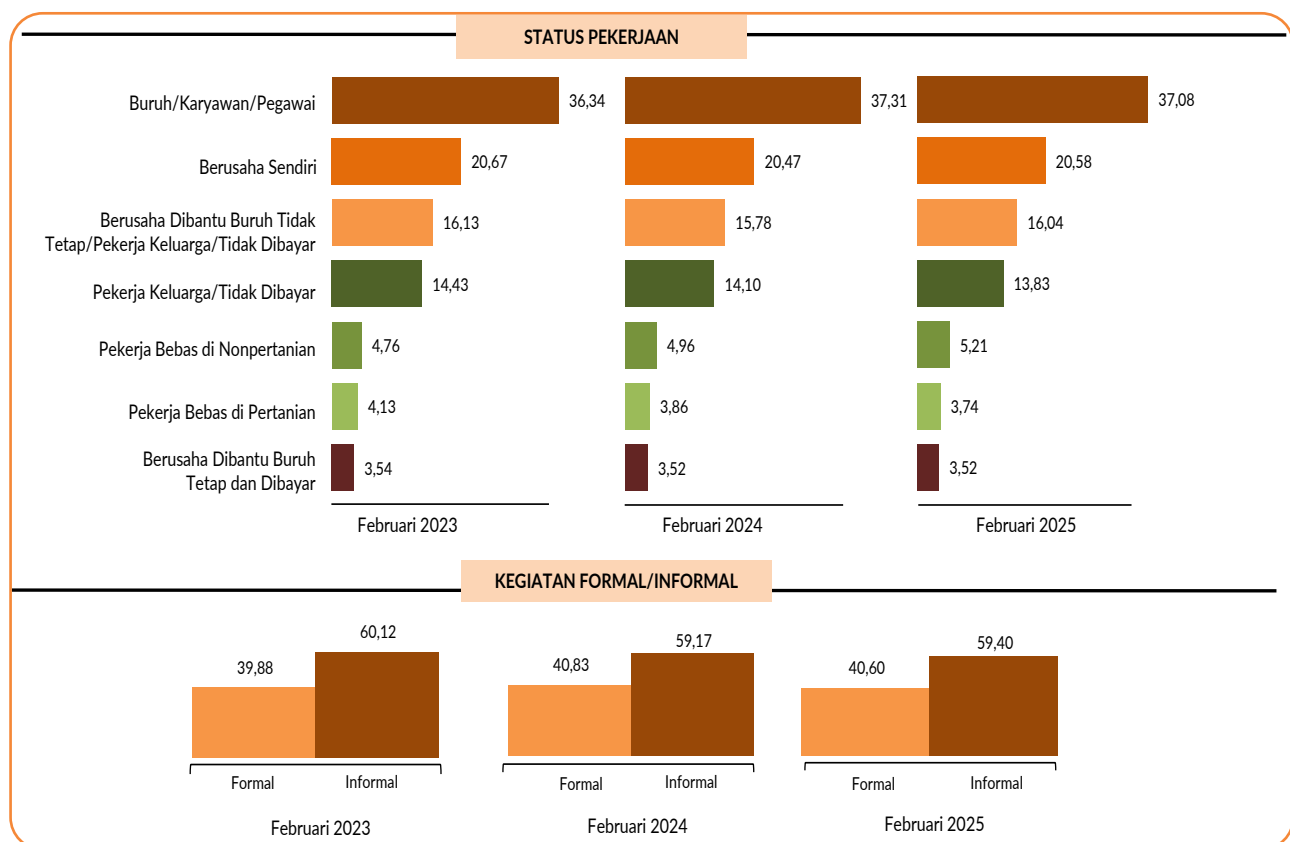
Gambar 1 Distribusi Persentase dan Perubahan Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha, Februari 2025

2.2 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan

Pada Februari 2025, penduduk bekerja paling banyak berstatus buruh/karyawan/pegawai, yaitu sebesar 37,08 persen, sementara yang paling sedikit berstatus berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar, yaitu sebesar 3,52 persen. Dibandingkan Februari 2024, status pekerjaan yang mengalami peningkatan persentase terbesar adalah berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar sebesar 0,26 persen poin. Sementara itu, untuk status pekerjaan yang mengalami penurunan persentase terbesar terdapat pada status pekerja keluarga sebesar 0,27 persen poin.

Berdasarkan status pekerjaan, kegiatan penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk bekerja pada kegiatan formal mencakup tenaga kerja dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai, sedangkan status pekerjaan lainnya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar).

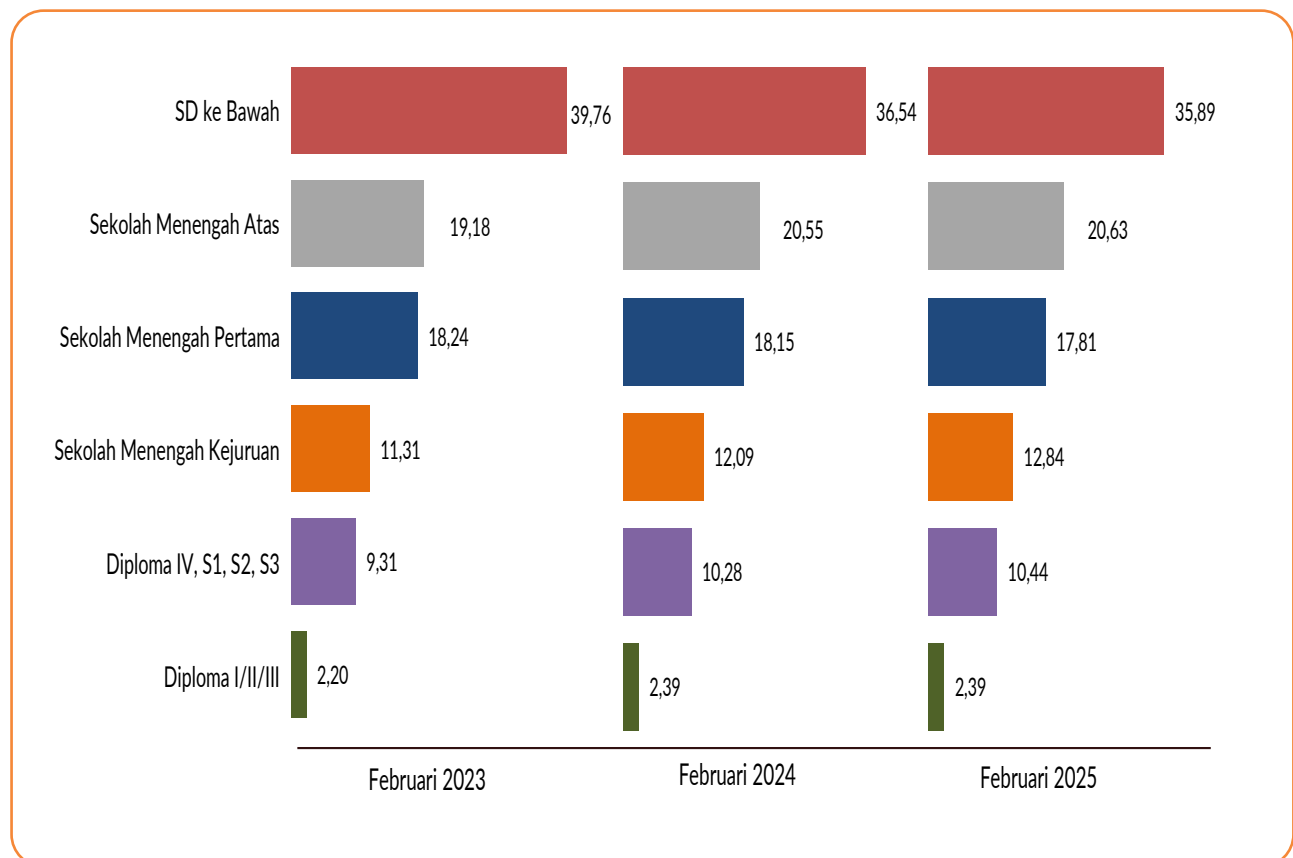
Pada Februari 2025, penduduk bekerja pada kegiatan informal sebanyak 86,58 juta orang (59,40 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 59,19 juta orang (40,60 persen) (Gambar 2 dan Lampiran 1). Dibandingkan Februari 2024, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami penurunan sebesar 0,23 persen poin.



Gambar 2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/ Informal, Februari 2023–Februari 2025

2.3 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Februari 2025, sebagian besar penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 35,89 persen. Sementara itu, penduduk bekerja yang berpendidikan tinggi yaitu tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 12,83 persen dan mengalami tren yang semakin meningkat dari Februari 2023. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan masih menunjukkan pola yang sama dengan Februari 2023 dan Februari 2024.



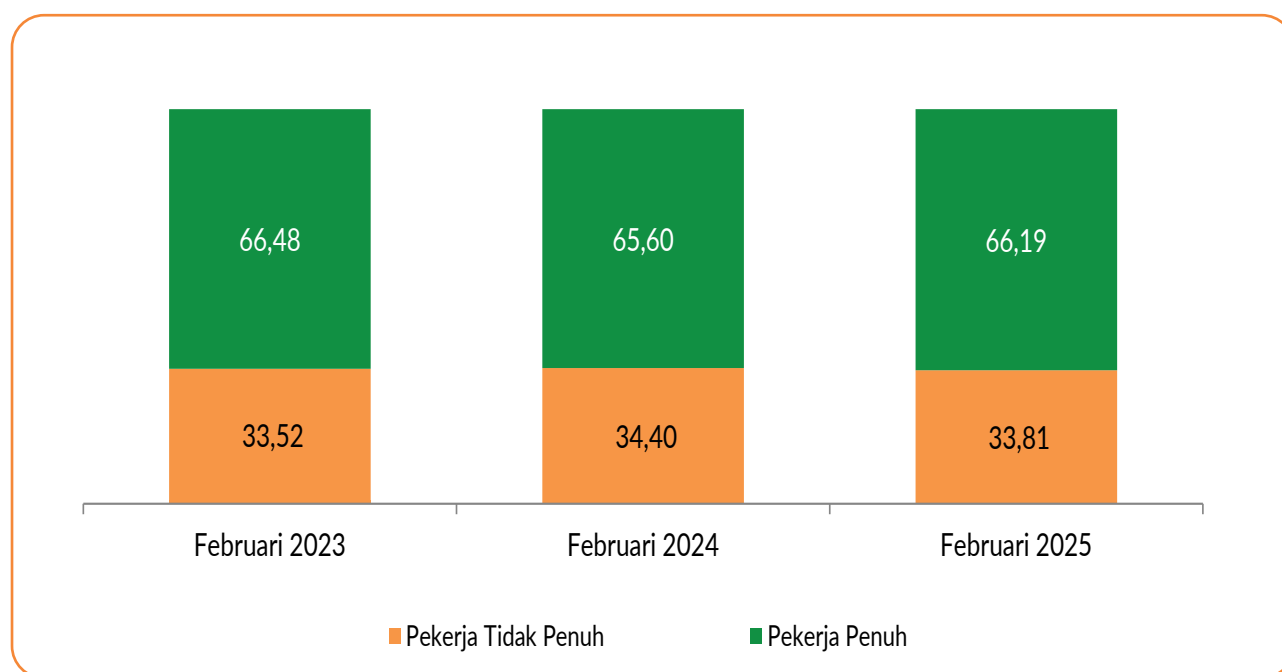
Gambar 3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Februari 2023–Februari 2025

Dibandingkan dengan Februari 2024, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah dan Sekolah Menengah Pertama mengalami penurunan, masing-masing sebesar 0,65 poin dan 0,34 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami peningkatan, dengan peningkatan terbesar pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (0,75 persen poin).

2.4 Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Menurut jam kerja, penduduk bekerja terdiri dari pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu.

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh dengan persentase sebesar 66,19 persen pada Februari 2025. Sementara itu, sisanya sebesar 33,81 persen merupakan pekerja tidak penuh. Dibandingkan Februari 2024, persentase pekerja tidak penuh mengalami penurunan sebesar 0,59 persen poin. Jika dibandingkan dengan Februari 2023, persentase pekerja tidak penuh mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen poin.

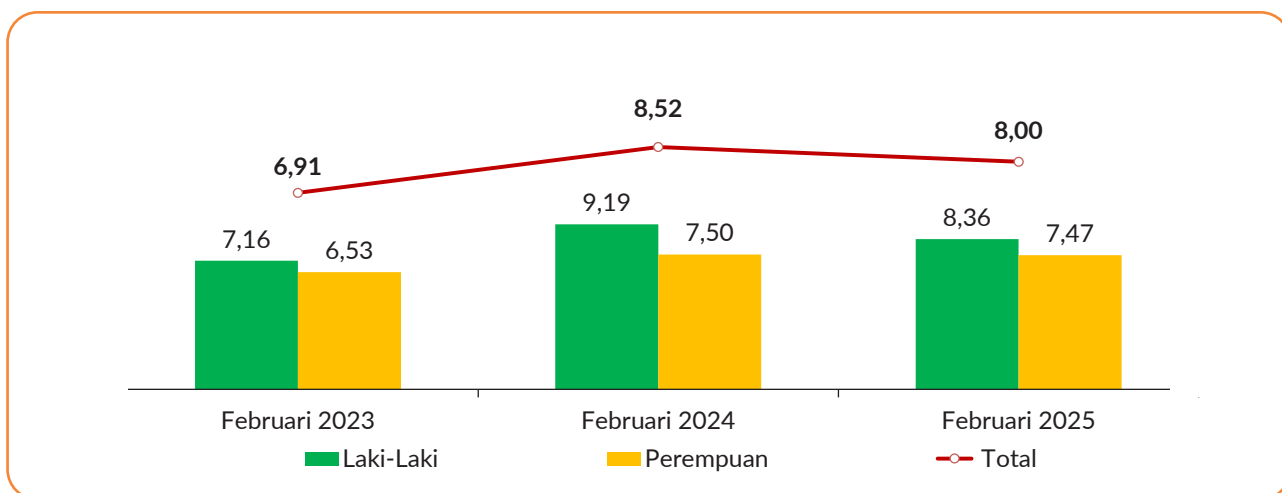


Gambar 4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Februari 2023–Februari 2025

2.4.1. Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah penganggur adalah penduduk bekerja dengan jam kerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Februari 2025 adalah sebesar 8,00 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar 8 orang yang termasuk setengah penganggur. Dibandingkan Februari 2024, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 0,52 persen poin. Sedangkan jika dibandingkan Februari 2023 tingkat setengah pengangguran mengalami peningkatan sebesar 1,09 persen poin.

Pada Februari 2025, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 8,36 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 7,47 persen. Dibandingkan Februari 2024, tingkat setengah pengangguran laki-laki maupun perempuan turun masing-masing sebesar 0,83 persen poin dan 0,03 persen poin.

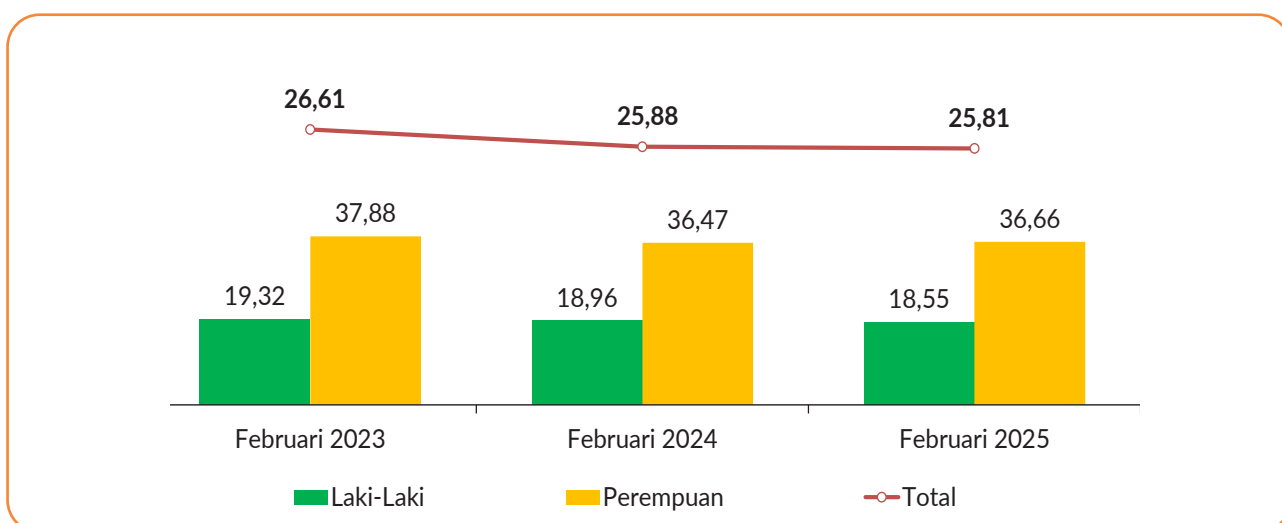


Gambar 5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Februari 2023–Februari 2025

2.4.2. Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah penduduk yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan dan tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Indonesia pada Februari 2025 sebesar 25,81 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 26 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Februari 2024, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 0,07 persen poin. Jika dibandingkan dengan Februari 2023, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 0,80 persen poin.

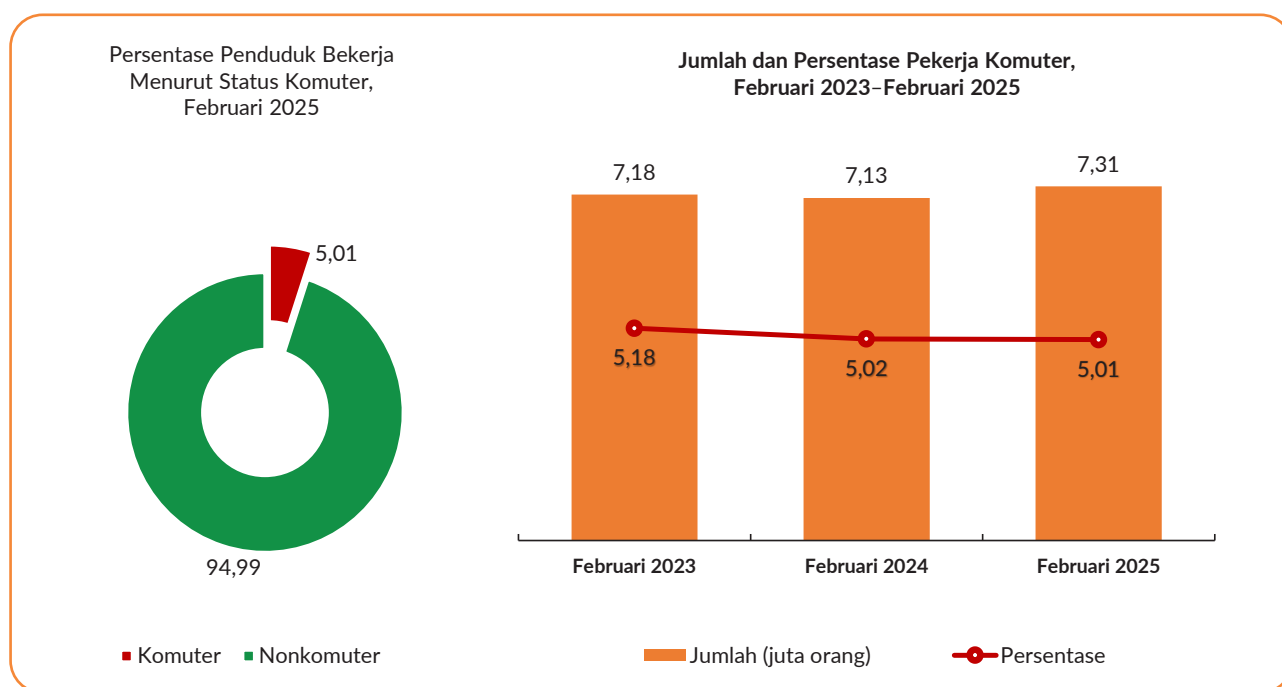
Pada Februari 2025, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (36,66 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (18,55 persen). Dibandingkan Februari 2024, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,41 persen poin dan perempuan mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen poin.



Gambar 6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Februari 2023–Februari 2025

2.5 Penduduk Bekerja yang Beraktivitas Sebagai Komuter

Penduduk yang bekerja di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan secara rutin pergi dan pulang ke tempat tinggalnya pada hari yang sama disebut sebagai pekerja komuter. Pada Februari 2025, pekerja komuter tercatat sebesar 7,31 juta orang atau sekitar 5,01 persen dari keseluruhan penduduk yang bekerja. Dibandingkan Februari 2024, jumlah pekerja komuter meningkat sekitar 0,18 juta orang, namun persentasenya terhadap total penduduk yang bekerja justru menurun sebesar 0,01 persen poin, dari 5,02 persen menjadi 5,01 persen.



Gambar 7 Jumlah dan Persentase Pekerja Komuter, Februari 2023–Februari 2025

Pekerja komuter pada Februari 2025 didominasi oleh laki-laki sebesar 70,94 persen. Namun, terdapat penurunan persentase sebesar 0,71 persen poin dibandingkan Februari 2024 yang tercatat sebesar 71,65 persen. Hal ini menunjukkan adanya sedikit peningkatan partisipasi pekerja perempuan sebagai komuter.

Berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, pada Februari 2025, persentase pekerja komuter terbesar adalah lulusan Diploma IV, S1, S2, S3 (25,80 persen), Sekolah Menengah Kejuruan (23,93 persen), dan Sekolah Menengah Atas (22,25 persen). Peningkatan terbesar terjadi pada pekerja komuter lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, yang naik sebesar 1,57 persen poin dibandingkan Februari 2024.

Menurut jenis kegiatan formal atau informal, pekerja komuter pada Februari 2025 didominasi oleh penduduk yang bekerja di kegiatan formal, yaitu sebesar 80,83 persen. Persentase ini mengalami penurunan sebesar 4,81 persen poin dibandingkan Februari 2024.

Dilihat dari moda transportasi yang digunakan, sebagian besar pekerja komuter menggunakan kendaraan pribadi/dinas, yaitu sebesar 92,05 persen pada Februari 2025. Angka ini meningkat 0,77 persen poin dibandingkan Februari 2024. Sementara itu, penggunaan transportasi umum menurun 1,17 persen poin dari tahun sebelumnya menjadi 6,01 persen pada Februari 2025. Penggunaan transportasi *online* juga menurun sebesar 0,20 persen poin dari 0,92 persen pada Februari 2024 menjadi 0,72 persen pada Februari 2025. Untuk moda transportasi lainnya, dalam hal ini termasuk jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun, justru mengalami peningkatan sebesar 0,60 persen poin dari 0,62 persen pada Februari 2024 menjadi 1,22 persen pada Februari 2025.

Tabel 2 Karakteristik Pekerja Komuter, Februari 2023–Februari 2025

Karakteristik	Februari 2023 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Februari 2024 (persen)	Agustus 2024 (persen)	Februari 2025 (persen)	Perubahan Feb 2024–Feb 2025 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pekerja Komuter Menurut Jenis Kelamin						
– Laki-laki	72,32	70,54	71,65	70,17	70,94	-0,71
– Perempuan	27,68	29,46	28,35	29,83	29,06	0,71
Pekerja Komuter Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
– SD ke Bawah	12,47	10,94	10,67	10,87	11,06	0,39
– Sekolah Menengah Pertama	12,87	11,07	10,98	10,56	11,04	0,06
– Sekolah Menengah Atas	22,69	23,20	21,71	23,60	22,25	0,54
– Sekolah Menengah Kejuruan	21,48	22,69	22,36	22,72	23,93	1,57
– Diploma I/II/III	5,84	6,03	6,78	6,28	5,92	-0,86
– Diploma IV, S1, S2, S3	24,65	26,07	27,50	25,97	25,80	-1,70
Pekerja Komuter Menurut Kegiatan Formal/Informal						
– Formal	83,29	83,91	85,64	85,00	80,83	-4,81
– Informal	16,71	16,09	14,36	15,00	19,17	4,81
Pekerja Komuter Menurut Moda Transportasi yang Digunakan						
– Kendaraan Pribadi/Dinas	93,19	91,58	91,28	90,87	92,05	0,77
– Transportasi Umum	5,82	7,27	7,18	6,66	6,01	-1,17
– Transportasi <i>Online</i>	0,41	0,56	0,92	0,77	0,72	-0,20
– Lainnya ¹	0,58	0,59	0,62	1,70	1,22	0,60

Catatan: ¹Termasuk jalan kaki/tidak menggunakan moda transportasi apapun

3. Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan; mempersiapkan usaha baru; sudah diterima bekerja/sudah siap berusaha tetapi belum mulai bekerja/berusaha; atau merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja.

TPT hasil Sakernas Februari 2025 sebesar 4,76 persen. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat lima orang penganggur dari 100 orang angkatan kerja. Pada Februari 2025, TPT mengalami penurunan sebesar 0,06 persen poin dibandingkan dengan Februari 2024.

Pada Februari 2025, TPT laki-laki sebesar 4,98 persen, lebih tinggi dibanding TPT perempuan yang sebesar 4,41 persen. TPT laki-laki mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen poin, sementara TPT perempuan turun 0,19 persen poin dibandingkan Februari 2024.

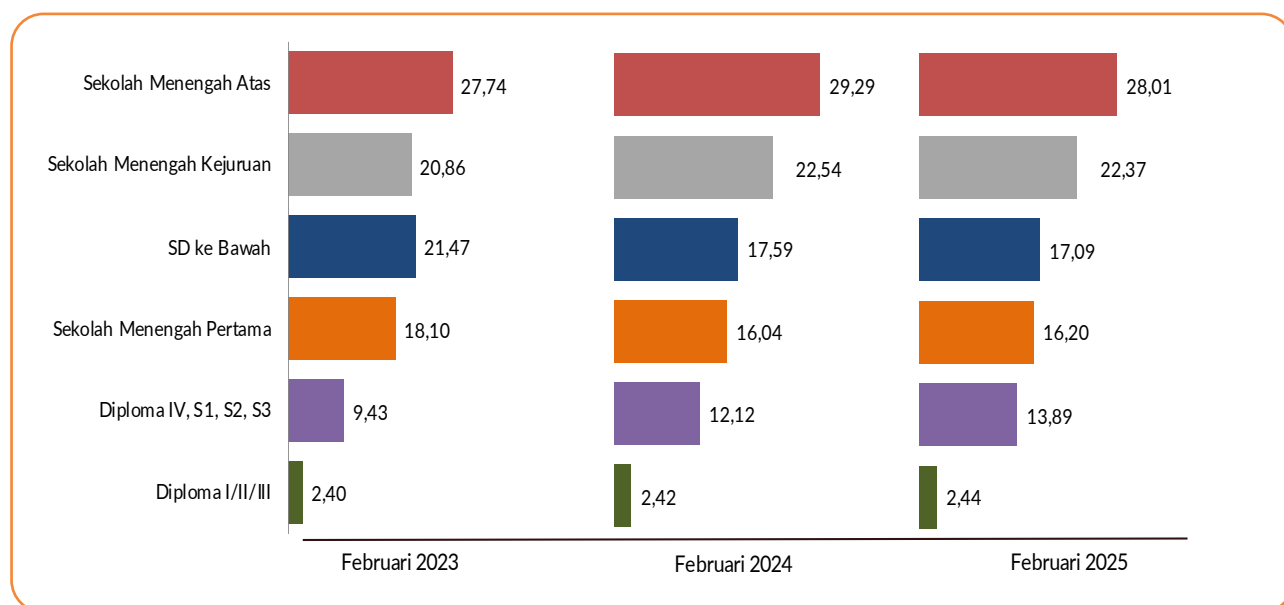
Tabel 3 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Karakteristik, Februari 2023–Februari 2025

Karakteristik	Februari 2023 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Februari 2024 (persen)	Agustus 2024 (persen)	Februari 2025 (persen)	Perubahan Feb 24–Feb 25 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	5,45	5,32	4,82	4,91	4,76	-0,06
TPT Menurut Jenis Kelamin						
– Laki-laki	5,83	5,42	4,96	4,90	4,98	0,02
– Perempuan	4,86	5,15	4,60	4,92	4,41	-0,19
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal						
– Perkotaan	7,11	6,40	5,89	5,79	5,73	-0,16
– Perdesaan	3,42	3,88	3,37	3,67	3,33	-0,04
TPT Menurut Kelompok Umur						
– 15–24 tahun	16,46	19,40	16,42	17,32	16,16	-0,26
– 25–59 tahun	3,95	3,07	3,08	2,94	3,04	-0,04
– 60 tahun ke atas	1,13	1,28	1,14	1,49	1,67	0,53
TPT Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan						
SD ke Bawah	3,02	2,56	2,38	2,32	2,32	-0,06
Sekolah Menengah Pertama	5,41	4,78	4,28	4,11	4,35	0,07
Sekolah Menengah Atas	7,69	8,15	6,73	7,05	6,35	-0,38
Sekolah Menengah Kejuruan	9,60	9,31	8,62	9,01	8,00	-0,62
Diploma I/II/III	5,91	4,79	4,87	4,83	4,84	-0,03
Diploma IV, S1, S2, S3	5,52	5,18	5,63	5,25	6,23	0,60

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,73 persen) lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah perdesaan (3,33 persen). Dibandingkan Februari 2024, TPT perkotaan dan perdesaan mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,16 persen poin dan 0,04 persen poin.

Pada Februari 2025, TPT penduduk kelompok umur muda (15–24 tahun) merupakan TPT tertinggi, yaitu mencapai 16,16 persen. Sementara itu, TPT penduduk kelompok umur tua (60 tahun ke atas) merupakan yang paling rendah, yaitu sebesar 1,67 persen. TPT menurut kelompok umur tersebut memiliki pola yang sama sejak Februari 2023. Dibandingkan Februari 2024, hanya kelompok umur tua (60 tahun ke atas) yang mengalami kenaikan TPT yakni sebesar 0,53 persen poin.

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT mempunyai pola yang hampir sama dari Februari 2023 sampai dengan Februari 2025. Pada Februari 2025, TPT tamatan Sekolah Menengah Kejuruan masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 22,37 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 2,32 persen.



Gambar 8 Distribusi Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2023-Februari 2025

Selama periode Februari 2023-Februari 2025, distribusi pengangguran menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan didominasi oleh tamatan Sekolah Menengah Atas yang pada Februari 2025 mencapai 28,01 persen. Sementara itu, persentase pengangguran yang terendah adalah tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3, masing-masing sebesar 2,44 persen dan 13,89 persen.

KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA FEBRUARI 2025

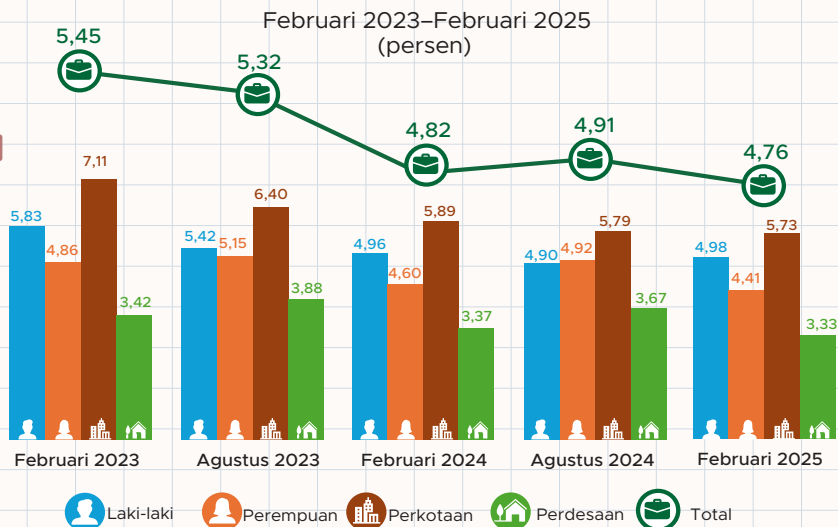
Berita Resmi Statistik No. 44/05/Th. XXVIII, 5 Mei 2025



TPT
Februari 2025
4,76%

TPT turun
0,06 persen poin
dibanding
Februari 2024

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT)



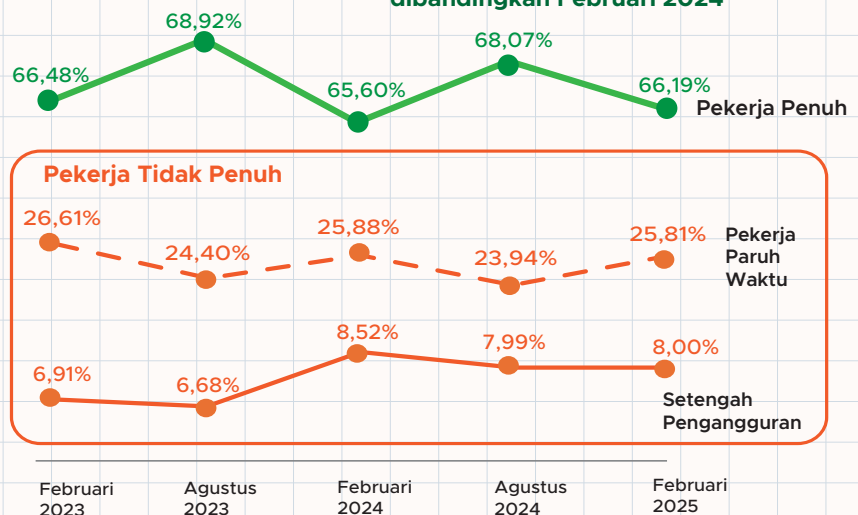
Pekerja Penuh¹ (≥35 jam)
96,48 juta orang
(66,19%)

Pekerja Tidak Penuh² (1–34 jam)
49,29 juta orang
(33,81%)

PENDUDUK BEKERJA MENURUT JAM KERJA

Februari 2023–Februari 2025

Proporsi pekerja penuh mengalami peningkatan dibandingkan Februari 2024



Catatan: ¹Pekerja penuh termasuk sementara tidak bekerja

²Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2023–Februari 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 9 Infografis Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia, Februari 2025

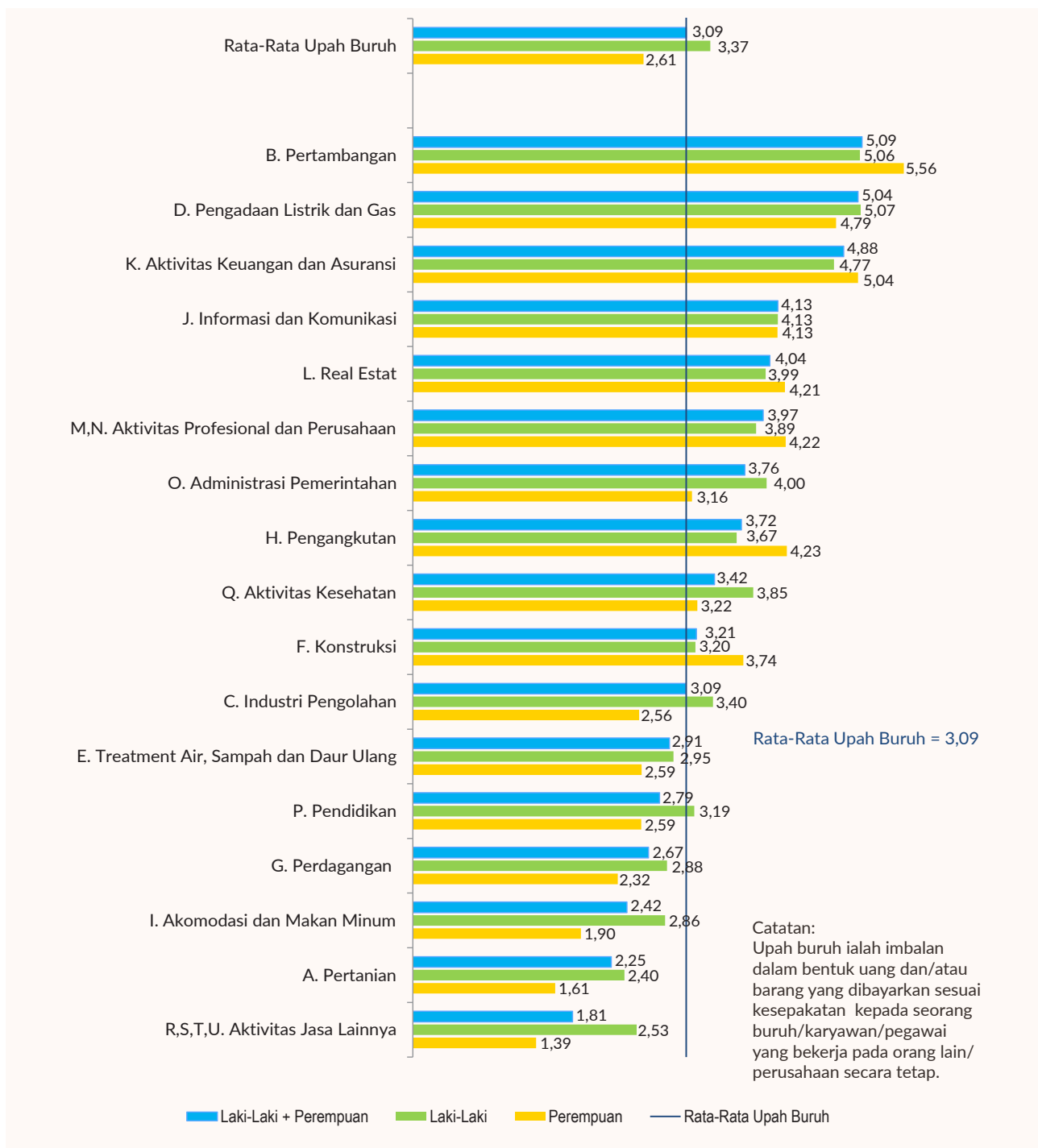


B. Rata-Rata Upah Buruh

- Rata-rata upah buruh pada Februari 2025 sebesar 3,09 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh dari Februari 2024 ke Februari 2025 tumbuh 1,78 persen dari 3,04 juta rupiah menjadi 3,09 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh laki-laki sebesar 3,37 juta rupiah, sedangkan rata-rata upah buruh perempuan sebesar 2,61 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh tertinggi terdapat pada lapangan usaha Pertambangan dan Penggalan yaitu sebesar 5,09 juta rupiah, sedangkan terendah terdapat pada lapangan usaha Aktivitas Jasa Lainnya yaitu sebesar 1,81 juta rupiah.
- Rata-rata upah buruh pada sepuluh dari tujuh belas lapangan usaha lebih tinggi daripada rata-rata upah buruh nasional.
- Rata-rata upah buruh berpendidikan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 4,35 juta rupiah, sedangkan buruh berpendidikan SD ke bawah sebesar 2,07 juta rupiah.
- Menurut kelompok umur, rata-rata upah buruh tertinggi sebesar 3,60 juta rupiah pada kelompok umur 55–59 tahun, sedangkan terendah sebesar 1,92 juta rupiah pada kelompok umur 15–19 tahun.

1. Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin

Rata-rata upah/gaji buruh/karyawan/pegawai sebulan yang lalu, selanjutnya disebut sebagai upah buruh, berdasarkan hasil Sakernas Februari 2025 tercatat sebesar 3,09 juta rupiah. Rata-rata upah buruh laki-laki mencapai 3,37 juta rupiah, lebih tinggi dibandingkan buruh perempuan yang sebesar 2,61 juta rupiah. Jika dilihat menurut lapangan usaha, buruh pada Pertambangan dan Penggalan memperoleh upah tertinggi sebesar 5,09 juta rupiah, sedangkan buruh pada Aktivitas Jasa Lainnya menerima upah terendah sebesar 1,81 juta rupiah.



Gambar 10 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Februari 2025

Buruh yang bekerja pada sepuluh dari tujuh belas lapangan usaha menerima upah lebih tinggi daripada rata-rata upah buruh nasional. Secara berurutan, upah buruh tertinggi terdapat pada Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,09 juta rupiah; Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin sebesar 5,04 juta rupiah; Aktivitas Keuangan dan Asuransi sebesar 4,88 juta rupiah; Informasi dan Komunikasi sebesar 4,13 juta rupiah; Real Estat sebesar 4,04 juta rupiah; Aktivitas Profesional dan Perusahaan sebesar 3,97 juta rupiah; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 3,76 juta rupiah; Pengangkutan dan Pergudangan sebesar 3,72 juta rupiah; Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial sebesar 3,42 juta rupiah; serta Konstruksi sebesar 3,21 juta rupiah. Sementara itu, buruh pada tujuh lapangan usaha lainnya menerima upah di bawah rata-rata upah buruh nasional, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 10.

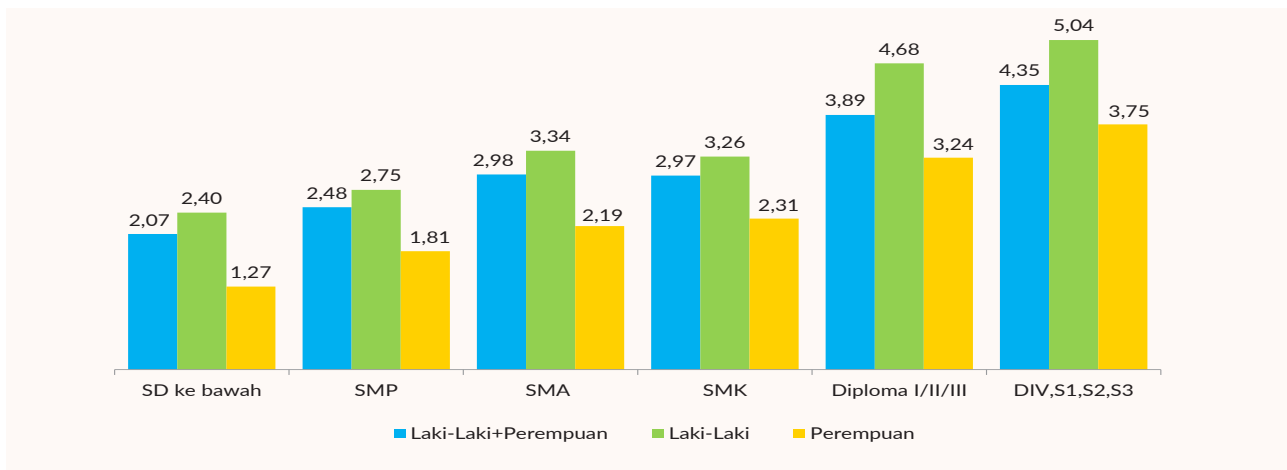
Perbedaan upah buruh juga tampak berdasarkan karakteristik jenis kelamin dan lapangan usaha. Secara umum, upah buruh laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Namun, terdapat enam lapangan usaha di mana upah buruh perempuan lebih tinggi dibandingkan upah buruh laki-laki, yaitu pada Pertambangan dan Penggalian; Aktivitas Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Aktivitas Profesional dan Perusahaan; Pengangkutan dan Pergudangan; serta Konstruksi.

Upah tertinggi buruh laki-laki tercatat pada Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin sebesar 5,07 juta rupiah, sementara upah tertinggi buruh perempuan terdapat pada Pertambangan dan Penggalian sebesar 5,56 juta rupiah. Di sisi lain, upah terendah buruh laki-laki tercatat pada Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 2,40 juta rupiah, sedangkan buruh perempuan menerima upah terendah pada Aktivitas Jasa Lainnya, yakni sebesar 1,39 juta rupiah.

2. Rata-Rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin

Hasil Sakernas Februari 2025 menunjukkan bahwa upah buruh berkorelasi positif dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan, semakin besar pula upah yang diterima. Buruh berpendidikan Diploma IV, S1, S2, S3 memperoleh upah tertinggi sebesar 4,35 juta rupiah, sementara buruh berpendidikan SD ke bawah menerima upah terendah sebesar 2,07 juta rupiah. Dengan demikian, buruh berpendidikan Diploma IV, S1, S2, S3 menerima upah sekitar dua kali lipat dibandingkan buruh berpendidikan SD ke bawah.

Jika ditinjau lebih lanjut menurut jenjang pendidikan dan jenis kelamin, terlihat bahwa upah buruh laki-laki selalu lebih tinggi dibandingkan perempuan di setiap jenjang pendidikan yang ditamatkan. Pada buruh berpendidikan SD ke bawah, upah buruh laki-laki sebesar 2,40 juta rupiah, sedangkan upah buruh perempuan sebesar 1,27 juta rupiah. Sementara itu, pada buruh berpendidikan Diploma IV, S1, S2, S3, upah buruh laki-laki sebesar 5,04 juta rupiah dan upah buruh perempuan sebesar 3,75 juta rupiah. Selisih upah terbesar antara buruh laki-laki dan buruh perempuan menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan terdapat pada buruh berpendidikan Diploma I/II/III, yaitu sebesar 1,44 juta rupiah.

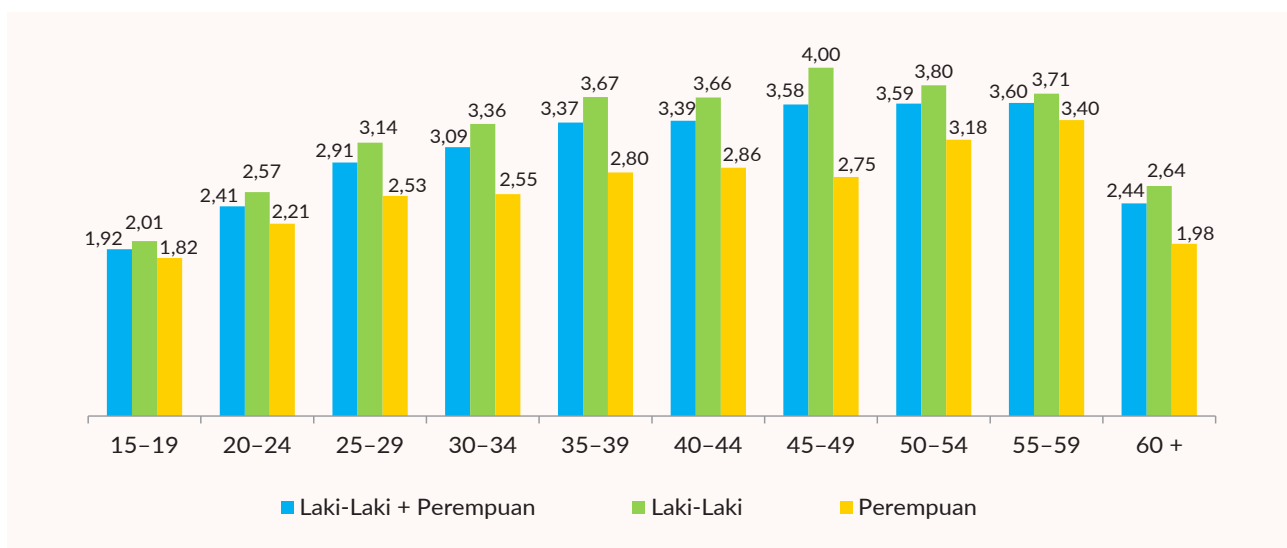


Gambar 11 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Februari 2025

3. Rata-Rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil Sakernas Februari 2025, rata-rata upah buruh menurut kelompok umur terendah tercatat pada kelompok umur 15–19 tahun sebesar 1,92 juta rupiah. Sebaliknya upah tertinggi pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,60 juta rupiah.

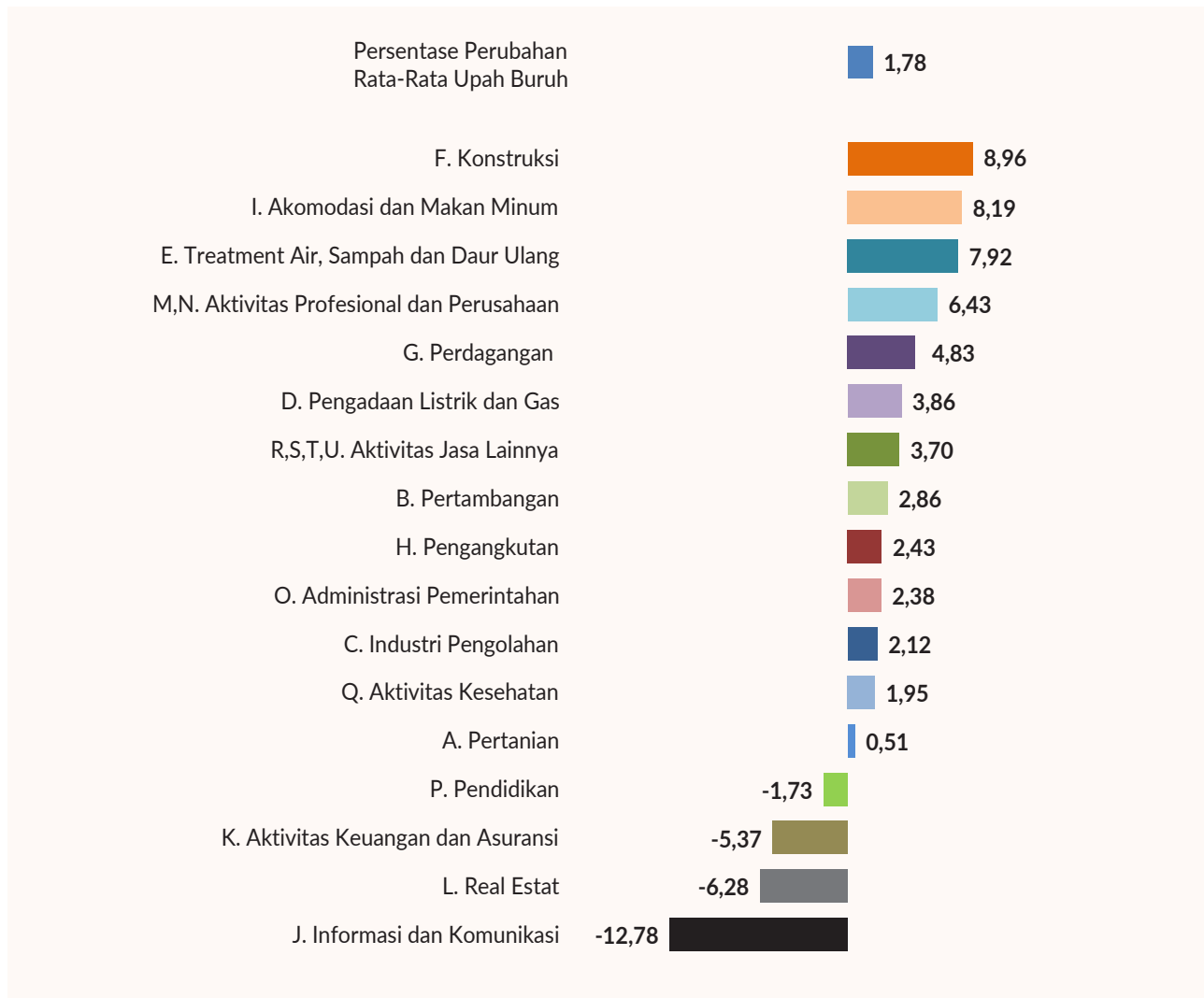
Berdasarkan jenis kelamin, upah buruh perempuan selalu lebih rendah daripada upah buruh laki-laki pada setiap kelompok umur pada Februari 2025. Upah buruh laki-laki terendah tercatat pada kelompok umur 15–19 tahun sebesar 2,01 juta rupiah dan upah tertinggi pada kelompok umur 45–49 tahun sebesar 4,00 juta rupiah. Sementara itu, upah buruh perempuan terendah juga terdapat pada kelompok umur 15–19 tahun sebesar 1,82 juta rupiah dan upah tertinggi pada kelompok umur 55–59 tahun sebesar 3,40 juta rupiah.



Gambar 12 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Februari 2025

4. Perkembangan Upah Buruh Menurut Lapangan Usaha

Selama periode Februari 2024–Februari 2025 tercatat rata-rata kenaikan upah buruh sebesar 1,78 persen. Perubahan upah buruh menurut lapangan usaha pada setahun terakhir menunjukkan bahwa terdapat tiga belas lapangan usaha mengalami kenaikan upah buruh dengan besaran antara 0,51 persen yang terjadi di Pertanian, Kehutanan, Perikanan hingga 8,96 persen yang terjadi di Konstruksi. Sementara penurunan upah buruh terjadi pada empat lapangan usaha dengan besaran penurunan upah dari yang terendah sebesar 1,73 persen terjadi di Pendidikan hingga penurunan upah yang tertinggi sebesar 12,78 persen terjadi di Informasi dan Komunikasi (Gambar 13).



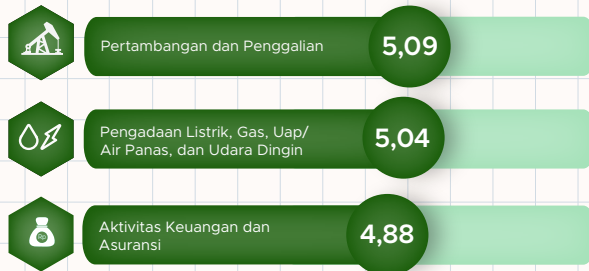
Gambar 13 Persentase Perubahan Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Usaha, Februari 2024–Februari 2025

RATA-RATA UPAH¹ BURUH² PADA FEBRUARI 2025



Berita Resmi Statistik No. 44/05/Th. XXVIII, 5 Mei 2025

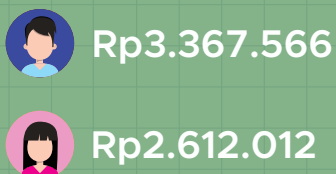
LAPANGAN USAHA DENGAN RATA-RATA UPAH TERTINGGI (juta rupiah)



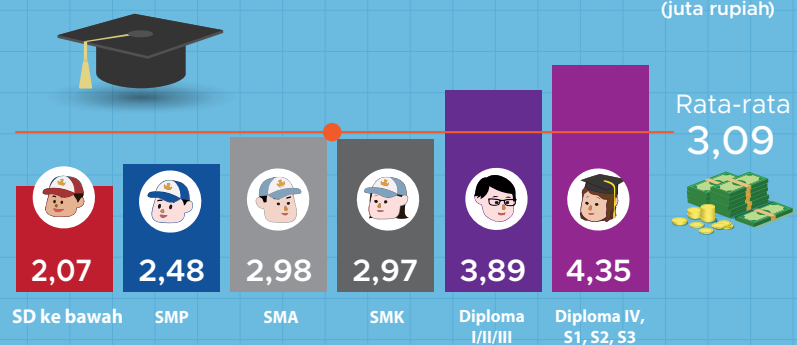
LAPANGAN USAHA DENGAN RATA-RATA UPAH TERENDAH (juta rupiah)



MENURUT JENIS KELAMIN



MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN (juta rupiah)



Catatan: ¹Upah adalah upah/gaji sebulan yang lalu

²Buruh adalah Buruh/Karyawan/Pegawai

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 14 Infografis Rata-Rata Upah Buruh, Februari 2025

Lampiran 1 Karakteristik Penduduk Bekerja, Februari 2023–Februari 2025

Karakteristik	Februari 2023		Agustus 2023		Februari 2024		Agustus 2024		Februari 2025	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Usaha										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	40,69	29,36	39,45	28,21	40,72	28,64	40,76	28,18	41,61	28,54
B. Pertambangan dan Penggalian	1,70	1,22	1,66	1,19	1,70	1,20	1,73	1,20	1,64	1,13
C. Industri Pengolahan	18,83	13,58	19,35	13,83	18,88	13,28	20,01	13,83	19,60	13,45
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin	0,36	0,26	0,32	0,23	0,36	0,25	0,36	0,25	0,36	0,25
E. <i>Treatment</i> Air, <i>Treatment</i> Air Limbah, <i>Treatment</i> dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi	0,57	0,41	0,49	0,35	0,58	0,40	0,56	0,38	0,63	0,43
F. Konstruksi	8,60	6,21	9,25	6,61	8,64	6,08	9,47	6,55	8,70	5,97
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	26,24	18,93	26,55	18,99	27,09	19,05	27,33	18,89	28,07	19,26
H. Pengangkutan dan Pergudangan	5,83	4,21	6,15	4,40	5,90	4,15	6,20	4,29	6,17	4,23
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	10,15	7,32	10,79	7,71	11,11	7,81	11,27	7,79	11,48	7,87
J. Informasi dan Komunikasi	1,19	0,86	0,99	0,71	1,23	0,87	1,03	0,71	1,25	0,86
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	1,60	1,15	1,64	1,17	1,64	1,15	1,71	1,18	1,66	1,14
L. Real Estat	0,48	0,34	0,48	0,34	0,48	0,34	0,56	0,39	0,50	0,34
M, N. Aktivitas Profesional dan Perusahaan	2,06	1,48	2,33	1,67	2,21	1,56	2,45	1,69	2,53	1,74
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,71	3,40	4,88	3,49	5,47	3,84	5,09	3,52	5,32	3,65
P. Pendidikan	6,74	4,86	6,92	4,95	7,26	5,11	7,16	4,95	7,35	5,04
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	2,48	1,79	2,21	1,58	2,50	1,76	2,36	1,64	2,51	1,72
R,S,T,U. Aktivitas Jasa Lainnya	6,40	4,62	6,39	4,57	6,41	4,51	6,59	4,56	6,39	4,38
Jumlah	138,63	100,00	139,85	100,00	142,18	100,00	144,64	100,00	145,77	100,00
Status Pekerjaan										
Berusaha sendiri	28,65	20,67	32,21	23,03	29,11	20,47	31,50	21,78	29,99	20,58
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	22,36	16,13	19,79	14,15	22,44	15,78	20,01	13,83	23,39	16,04
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	4,91	3,54	4,49	3,21	5,01	3,52	4,69	3,24	5,13	3,52
Buruh/karyawan/pegawai	50,38	36,34	52,69	37,68	53,04	37,31	56,13	38,80	54,06	37,08
Pekerja bebas di pertanian	5,73	4,13	5,21	3,73	5,49	3,86	5,89	4,08	5,45	3,74
Pekerja bebas di nonpertanian	6,59	4,76	7,37	5,27	7,05	4,96	7,13	4,93	7,59	5,21
Pekerja keluarga/tidak dibayar	20,01	14,43	18,09	12,93	20,04	14,10	19,29	13,34	20,16	13,83
Jumlah	138,63	100,00	139,85	100,00	142,18	100,00	144,64	100,00	145,77	100,00
Kegiatan Formal/Informal										
Formal	55,29	39,88	57,18	40,89	58,05	40,83	60,81	42,05	59,19	40,60
Informal	83,34	60,12	82,67	59,11	84,13	59,17	83,83	57,95	86,58	59,40
Jumlah	138,63	100,00	139,85	100,00	142,18	100,00	144,64	100,00	145,77	100,00

Lanjutan Lampiran 1

Karakteristik	Februari 2023		Agustus 2023		Februari 2024		Agustus 2024		Februari 2025	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	55,12	39,76	51,49	36,82	51,95	36,54	51,79	35,80	52,31	35,89
Sekolah Menengah Pertama	25,28	18,24	24,85	17,77	25,81	18,15	25,48	17,62	25,96	17,81
Sekolah Menengah Atas	26,59	19,18	28,33	20,25	29,22	20,55	30,23	20,90	30,08	20,63
Sekolah Menengah Kejuruan	15,69	11,31	17,33	12,40	17,18	12,09	18,59	12,86	18,72	12,84
Diploma I/II/III	3,05	2,20	3,41	2,44	3,40	2,39	3,36	2,32	3,48	2,39
Diploma IV, S1, S2, S3	12,90	9,31	14,44	10,32	14,62	10,28	15,19	10,50	15,22	10,44
Jumlah	138,63	100,00	139,85	100,00	142,18	100,00	144,64	100,00	145,77	100,00
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam ¹)	92,16	66,48	96,39	68,92	93,27	65,60	98,45	68,07	96,48	66,19
Pekerja Tidak Penuh (1-34 jam)	46,47	33,52	43,46	31,08	48,91	34,40	46,19	31,93	49,29	33,81
– Setengah Pengangguran	9,59	6,91	9,34	6,68	12,11	8,52	11,56	7,99	11,67	8,00
– Pekerja Paruh Waktu	36,88	26,61	34,12	24,40	36,80	25,88	34,63	23,94	37,62	25,81
Jumlah	138,63	100,00	139,85	100,00	142,18	100,00	144,64	100,00	145,77	100,00

Catatan: ¹Pekerja penuh termasuk sementara tidak bekerja
Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2023–Februari 2025

Lampiran 2 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (persen), Februari 2023–Februari 2025

Provinsi	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5,75	6,03	5,56	5,75	5,50
Sumatera Utara	5,24	5,89	5,10	5,60	5,05
Sumatera Barat	5,90	5,94	5,79	5,75	5,69
Riau	4,25	4,23	3,85	3,70	4,12
Jambi	4,50	4,53	4,45	4,48	4,48
Sumatera Selatan	4,53	4,11	3,97	3,86	3,89
Bengkulu	3,21	3,42	3,17	3,11	3,24
Lampung	4,18	4,23	4,12	4,19	4,07
Kepulauan Bangka Belitung	3,89	4,56	3,85	4,63	4,17
Kepulauan Riau	7,61	6,80	6,94	6,39	6,89
DKI Jakarta	7,57	6,53	6,03	6,21	6,18
Jawa Barat	7,89	7,44	6,91	6,75	6,74
Jawa Tengah	5,24	5,13	4,39	4,78	4,33
D.I. Yogyakarta	3,58	3,69	3,24	3,48	3,18
Jawa Timur	4,33	4,88	3,74	4,19	3,61
Banten	7,97	7,52	7,02	6,68	6,64
Bali	3,73	2,69	1,87	1,79	1,58
Nusa Tenggara Barat	3,73	2,80	3,30	2,73	3,22
Nusa Tenggara Timur	3,10	3,14	3,17	3,02	3,23
Kalimantan Barat	4,52	5,05	4,20	4,86	4,23
Kalimantan Tengah	3,84	4,10	3,67	4,01	3,47
Kalimantan Selatan	3,95	4,31	3,89	4,20	3,94
Kalimantan Timur	6,37	5,31	5,75	5,14	5,33
Kalimantan Utara	4,10	4,01	4,01	3,90	3,90
Sulawesi Utara	6,19	6,10	5,98	5,85	6,03
Sulawesi Tengah	3,49	2,95	3,15	2,94	3,02
Sulawesi Selatan	5,26	4,33	4,90	4,19	4,96
Sulawesi Tenggara	3,66	3,15	3,22	3,09	3,27
Gorontalo	3,07	3,06	3,05	3,13	3,12
Sulawesi Barat	3,04	2,27	3,02	2,68	3,17
Maluku	6,08	6,31	5,96	6,11	5,95
Maluku Utara	4,60	4,31	4,16	4,03	4,26
Papua Barat	5,53 ¹	4,18	4,31	4,13	4,21
Papua Barat Daya	...	6,58	6,02	6,48	6,61
Papua	4,28 ²	6,90	5,81	6,48	6,92
Papua Selatan	...	3,38	4,75	4,05	4,90
Papua Tengah	...	2,13	2,49	2,75	3,55
Papua Pegunungan	...	1,02	1,18	1,32	1,68
Indonesia	5,45	5,32	4,82	4,91	4,76

Catatan: ¹Data Februari 2023 Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya

²Data Februari 2023 Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan

... : Data tidak tersedia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2023–Februari 2025

Lampiran 3 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Usaha (rupiah), Februari 2023–Februari 2025

Lapangan Usaha	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025	Persentase Perubahan Feb 2024–Feb 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2.062.328	2.374.788	2.236.045	2.407.712	2.247.459	0,51
B. Pertambangan dan Penggalian	4.591.764	4.795.266	4.944.886	5.228.542	5.086.094	2,86
C. Industri Pengolahan	2.963.061	3.204.880	3.026.413	3.246.220	3.090.532	2,12
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	4.261.802	4.357.011	4.853.131	4.832.177	5.040.313	3,86
E. <i>Treatment</i> Air, <i>Treatment</i> Air Limbah, <i>Treatment</i> dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2.605.373	3.153.575	2.692.899	2.948.558	2.906.210	7,92
F. Konstruksi	3.050.337	3.144.676	2.945.227	3.293.968	3.209.091	8,96
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2.496.098	2.786.349	2.544.248	2.846.680	2.667.185	4,83
H. Pengangkutan dan Pergudangan	3.583.428	3.793.465	3.631.764	3.977.339	3.720.086	2,43
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.145.400	2.424.909	2.240.980	2.439.455	2.424.447	8,19
J. Informasi dan Komunikasi	4.365.911	5.125.818	4.736.936	4.983.257	4.131.648	-12,78
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.811.289	5.110.190	5.154.872	5.084.220	4.878.087	-5,37
L. Real Estat	4.824.840	4.255.738	4.313.920	4.297.520	4.042.854	-6,28
M,N. Aktivitas Profesional dan Perusahaan	3.553.175	4.040.138	3.725.742	4.143.964	3.965.419	6,43
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.880.060	3.967.128	3.670.645	4.155.018	3.758.174	2,38
P. Pendidikan	2.473.647	2.704.818	2.843.321	2.858.783	2.794.131	-1,73
Q. Aktivitas Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.556.947	3.670.913	3.350.737	3.801.776	3.415.963	1,95
R,S,T,U. Aktivitas Jasa Lainnya	1.790.306	1.869.207	1.744.402	1.992.910	1.808.930	3,70
Total	2.944.541	3.178.227	3.040.719	3.267.618	3.094.818	1,78

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2023–Februari 2025

Lampiran 4 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin (rupiah), Februari 2025

Lapangan Usaha	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	2.395.065	1.612.151	2.247.459
B. Pertambangan dan Penggalian	5.062.095	5.558.015	5.086.094
C. Industri Pengolahan	3.397.744	2.561.037	3.090.532
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	5.069.623	4.791.919	5.040.313
E. <i>Treatment</i> Air, <i>Treatment</i> Air Limbah, <i>Treatment</i> dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi	2.949.855	2.590.075	2.906.210
F. Konstruksi	3.199.004	3.741.208	3.209.091
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	2.877.061	2.319.402	2.667.185
H. Pengangkutan dan Pergudangan	3.666.716	4.234.357	3.720.086
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	2.856.692	1.902.390	2.424.447
J. Informasi dan Komunikasi	4.132.577	4.128.927	4.131.648
K. Aktivitas Keuangan dan Asuransi	4.768.150	5.040.044	4.878.087
L. Real Estat	3.993.942	4.213.440	4.042.854
M,N. Aktivitas Profesional dan Perusahaan	3.885.966	4.221.858	3.965.419
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.004.930	3.160.446	3.758.174
P. Pendidikan	3.187.002	2.586.305	2.794.131
Q. Aktivitas Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.853.600	3.220.290	3.415.963
R,S,T,U. Aktivitas Jasa Lainnya	2.533.362	1.394.518	1.808.930
Total	3.367.566	2.612.012	3.094.818

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025

Lampiran 5 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin (rupiah), Februari 2025

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke Bawah	2.399.680	1.269.028	2.073.275
Sekolah Menengah Pertama	2.745.784	1.809.860	2.481.444
Sekolah Menengah Atas	3.343.998	2.192.347	2.982.835
Sekolah Menengah Kejuruan	3.255.051	2.308.621	2.965.677
Diploma I/II/III	4.680.178	3.238.558	3.890.826
Diploma IV, S1, S2, S3	5.036.565	3.746.868	4.350.202
Total	3.367.566	2.612.012	3.094.818

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025

Lampiran 6 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Provinsi (rupiah), Februari 2023–Februari 2025

Provinsi	Februari 2023	Agustus 2023	Februari 2024	Agustus 2024	Februari 2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2.294.901	2.594.530	2.565.474	2.624.922	2.884.151
Sumatera Utara	2.393.548	2.610.584	2.536.687	2.760.361	2.647.529
Sumatera Barat	2.603.514	2.753.517	2.624.985	2.772.393	2.831.404
Riau	2.872.526	3.011.040	3.132.054	3.139.242	3.083.274
Jambi	2.524.049	2.668.478	2.598.253	2.831.081	2.789.581
Sumatera Selatan	2.606.420	2.767.669	2.622.784	2.886.117	2.727.684
Bengkulu	2.363.579	2.740.734	2.503.647	2.839.093	2.566.215
Lampung	2.193.447	2.424.538	2.197.378	2.517.788	2.320.932
Kepulauan Bangka Belitung	2.986.225	3.221.747	3.240.766	3.264.692	3.155.887
Kepulauan Riau	4.143.219	4.651.057	4.442.582	4.911.036	4.741.492
DKI Jakarta	5.071.094	5.532.624	5.245.339	5.806.940	4.878.943
Jawa Barat	3.333.558	3.674.236	3.352.200	3.774.498	3.258.613
Jawa Tengah	2.178.167	2.321.344	2.252.660	2.405.447	2.441.045
D.I. Yogyakarta	2.374.873	2.705.601	2.747.486	2.829.890	2.914.645
Jawa Timur	2.516.620	2.654.068	2.504.262	2.713.383	2.625.050
Banten	3.732.183	4.378.058	4.373.788	4.392.768	4.168.622
Bali	3.200.254	3.380.840	3.252.629	3.403.265	3.617.339
Nusa Tenggara Barat	2.201.507	2.344.661	2.310.968	2.365.102	2.377.411
Nusa Tenggara Timur	2.140.724	2.339.851	2.351.384	2.370.111	2.341.352
Kalimantan Barat	2.699.931	2.796.615	2.815.188	2.904.061	2.829.690
Kalimantan Tengah	3.129.693	3.323.457	3.088.199	3.384.610	3.265.545
Kalimantan Selatan	2.971.235	3.066.884	3.233.740	3.239.646	3.269.734
Kalimantan Timur	3.946.735	4.068.893	4.234.455	4.400.771	4.439.658
Kalimantan Utara	3.550.356	3.599.653	3.625.922	3.748.909	4.355.707
Sulawesi Utara	3.217.409	3.282.230	3.222.825	3.453.051	3.332.950
Sulawesi Tengah	2.568.687	2.648.195	2.593.831	2.863.721	3.077.492
Sulawesi Selatan	2.825.303	2.969.920	2.837.690	2.992.571	2.956.256
Sulawesi Tenggara	2.653.241	2.876.321	2.968.534	2.954.690	2.928.215
Gorontalo	2.590.343	2.570.181	2.623.130	2.605.876	2.506.904
Sulawesi Barat	2.117.920	2.367.534	2.283.344	2.443.110	2.608.578
Maluku	3.005.359	2.865.989	2.947.443	2.925.208	2.866.807
Maluku Utara	3.015.999	3.267.084	2.960.526	3.456.786	3.666.126
Papua Barat	3.307.020 ¹	3.540.427	3.001.058	3.392.758	3.459.119
Papua Barat Daya	...	3.650.773	3.717.604	3.739.328	3.644.386
Papua	4.153.146 ²	4.012.358	4.559.275	4.151.674	3.984.589
Papua Selatan	...	3.416.347	4.464.615	3.639.485	3.865.415
Papua Tengah	...	5.742.393	4.436.017	5.071.157	4.747.826
Papua Pegunungan	...	4.723.867	4.556.451	4.089.877	4.133.474
Indonesia	2.944.541	3.178.227	3.040.719	3.267.618	3.094.818

Catatan: ¹Data Februari 2023 Provinsi Papua Barat mencakup Provinsi Papua Barat Daya

²Data Februari 2023 Provinsi Papua mencakup Provinsi Papua Selatan, Provinsi Papua Tengah, dan Provinsi Papua Pegunungan

... : Data tidak tersedia

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2023–Februari 2025

Lampiran 7 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (rupiah), Februari 2025

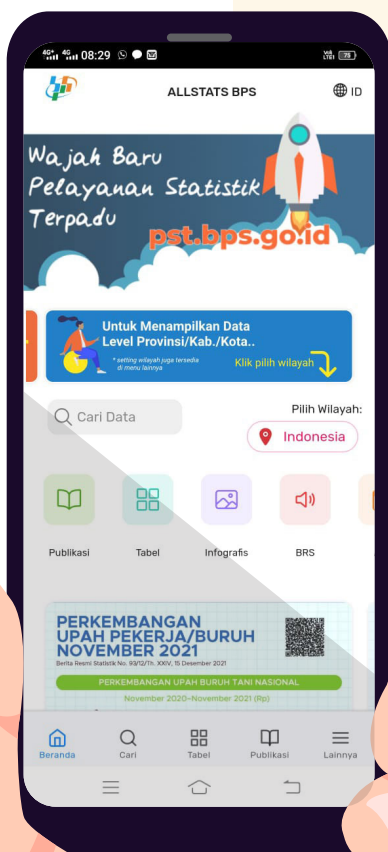
Provinsi	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3.305.886	2.255.295	2.884.151
Sumatera Utara	2.914.514	2.185.999	2.647.529
Sumatera Barat	3.039.808	2.561.524	2.831.404
Riau	3.288.075	2.625.959	3.083.274
Jambi	2.997.143	2.396.489	2.789.581
Sumatera Selatan	3.016.102	2.152.380	2.727.684
Bengkulu	2.876.880	2.162.773	2.566.215
Lampung	2.502.261	1.970.413	2.320.932
Kepulauan Bangka Belitung	3.549.185	2.400.693	3.155.887
Kepulauan Riau	5.085.735	4.116.308	4.741.492
DKI Jakarta	4.786.751	5.032.314	4.878.943
Jawa Barat	3.480.171	2.796.490	3.258.613
Jawa Tengah	2.701.202	2.028.991	2.441.045
D.I. Yogyakarta	2.994.180	2.808.424	2.914.645
Jawa Timur	2.946.451	2.082.429	2.625.050
Banten	4.611.869	3.325.040	4.168.622
Bali	4.115.466	2.964.431	3.617.339
Nusa Tenggara Barat	2.676.817	1.871.905	2.377.411
Nusa Tenggara Timur	2.419.258	2.243.830	2.341.352
Kalimantan Barat	3.031.662	2.381.839	2.829.690
Kalimantan Tengah	3.514.338	2.692.310	3.265.545
Kalimantan Selatan	3.622.703	2.525.848	3.269.734
Kalimantan Timur	4.857.724	3.457.796	4.439.658
Kalimantan Utara	4.756.338	3.553.929	4.355.707
Sulawesi Utara	3.399.894	3.218.117	3.332.950
Sulawesi Tengah	3.383.832	2.619.194	3.077.492
Sulawesi Selatan	3.372.253	2.317.411	2.956.256
Sulawesi Tenggara	3.239.556	2.424.671	2.928.215
Gorontalo	2.813.230	2.110.199	2.506.904
Sulawesi Barat	2.930.437	2.114.287	2.608.578
Maluku	3.172.579	2.401.315	2.866.807
Maluku Utara	4.112.136	2.873.380	3.666.126
Papua Barat	3.664.911	3.027.424	3.459.119
Papua Barat Daya	3.894.183	2.971.364	3.644.386
Papua	4.031.020	3.891.053	3.984.589
Papua Selatan	4.266.965	2.985.829	3.865.415
Papua Tengah	5.344.993	2.743.640	4.747.826
Papua Pegunungan	4.264.277	3.757.582	4.133.474
Indonesia	3.367.566	2.612.012	3.094.818

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025

Lampiran 8 Rata-Rata Upah Buruh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (rupiah), Februari 2025

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2.010.112	1.817.435	1.917.807
20-24	2.573.221	2.209.773	2.411.408
25-29	3.142.100	2.529.779	2.912.764
30-34	3.357.596	2.551.394	3.091.360
35-39	3.667.696	2.799.320	3.372.983
40-44	3.662.319	2.855.543	3.394.391
45-49	4.004.225	2.748.109	3.580.228
50-54	3.801.906	3.176.998	3.590.779
55-59	3.705.050	3.401.725	3.599.129
60+	2.643.067	1.979.782	2.444.927
Total	3.367.566	2.612.012	3.094.818

Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Februari 2025



AllStats BPS

Akses Data BPS
dengan Cepat di
Perangkat Anda

Publikasi, Berita Resmi Statistik, Tabel
Dinamis, dan Pelayanan Statistik Terpadu





Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Dr. Ali Said, M.A

Direktur Statistik Kependudukan
dan Ketenagakerjaan

☎ (021) 3810291-5, Ext. 4100

✉ ali@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

